

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian kali ini, akan dicari pengaruh program *corporate social responsibility* yang diterapkan PT.Chevron sebagai variabel X terhadap citra perusahaan sebagai variabel Y. Responden dalam penelitian ini adalah warga di Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut dimana PT.Chevron berlokasi.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian deskripsi. Penelitian menurut tingkat deskripsi menurut David Kline adalah “penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dan variabel lain” (Sugiyono, 2006:11). Mekanisme penelitian deskripsi yang penulis lakukan adalah dengan cara mengumpulkan, menyusun, menggambarkan, dan kemudian menganalisis data aktual mengenai *corporate social responsibility* dan citra PT.Chevron menurut warga Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut

3.2.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara *corporate social responsibility* (variabel X) dan citra perusahaan (variabel Y) adalah metode survey yang menurut Kerlinger:

‘Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis’. (dalam Sugiyono, 2006:7).

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah program *corporate social responsibility* (X) sebagai variable independen (variable bebas), dan citra perusahaan (Y) sebagai variable dependen (variable terikat). Variabel-variabel tersebut kemudian dimasukkan ke dalam suatu model yang dapat menjelaskan pengaruh *corporate social responsibility* terhadap citra perusahaan, yang dapat terlihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel / Sub.variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Corporate Social Responsibility (CSR) / (X)	Konsep sosial yang dilakukan oleh perusahaan secara terintegrasi dan berkesinambungan sebagai bentuk tanggung jawab				

Anggi Paramitha Eka Putri, 2012

Pengaruh Program Corporate ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	perusahaan terhadap masyarakat luas dan lingkungan (Sen dan Bhattacharya, 2004)				
<i>Community Support</i> (X1)	Berbagai kegiatan sosial yang menjadi prioritas perhatian perusahaan, (contohnya dapat berupa sumbangan, paket bantuan, pelayanan, dsb)	Frekuensi kegiatan CSR dalam bentuk pemberian beasiswa kepada siswa kurang mampu, pemberian bantuan alat tulis, pembangunan gedung sekolah, dan fasilitas lainnya	Tingkat frekuensi kegiatan CSR dalam bentuk pemberian beasiswa kepada siswa kurang mampu, pemberian bantuan alat tulis, pembangunan gedung sekolah, dan fasilitas lainnya	Ordinal	1
		Frekuensi kegiatan CSR dalam bentuk bakti sosial, pengobatan gratis, imunisasi, dsb	Tingkat frekuensi kegiatan CSR dalam bentuk bakti sosial, pengobatan gratis, imunisasi, dsb	Ordinal	2
		Manfaat dari berbagai kegiatan sosial	Tingkat kebermanfaatan dari berbagai kegiatan sosial	Ordinal	3

Anggi Paramitha Eka Putri, 2012

Pengaruh Program Corporate ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		Keragaman kegiatan sosial yang diadakan	Tingkat Keragaman kegiatan sosial yang diadakan	Ordinal	4
<i>Diversity (X2)</i>	Kontribusi perusahaan terhadap masyarakat melalui kegiatan CSR yang beragam dan melibatkan kaum perempuan dan golongan minoritas (kaum lansia, dan kaum berkebutuhan khusus)	Perhatian perusahaan terhadap kaum perempuan dan golongan minoritas (kaum lansia, dan kaum berkebutuhan khusus)	Tingkat Perhatian perusahaan terhadap kaum perempuan dan golongan minoritas (kaum lansia, dan kaum berkebutuhan khusus)	Ordinal	5
		Aspek kemanusiaan dan kesetaraan hak dalam lingkungan kerja	Tingkat kemanusiaan dan kesetaraan hak dalam lingkungan kerja	Ordinal	6
<i>Employee Support (X3)</i>	Kebijakan perusahaan dalam mewujudkan kesejahteraan bagi karyawan	Perlindungan dan jaminan kerja karyawan	Tingkat perlindungan dan jaminan kerja karyawan	Ordinal	7

		Kebebasan karyawan untuk berserikat (partisipasi dalam serikat pekerja)	Tingkat kebebasan karyawan untuk berserikat (partisipasi dalam serikat pekerja)	Ordinal	8
		Jaminan pensiun bagi karyawan (berupa tunjangan)	Tingkat jaminan pensiun bagi karyawan (berupa tunjangan)	Ordinal	9
<i>Environment</i> (X4)	Perhatian perusahaan terhadap aspek hubungan resiprokal (timbal balik) yang selaras antara manusia dengan alam	Operasi eksplorasi yang ramah lingkungan	Tingkat operasi eksplorasi yang ramah lingkungan	Ordinal	10
		Pengolahan limbah dan pengawasan polusi	Tingkat pengolahan limbah dan pengawasan polusi	Ordinal	11

<i>Non US Operations/ Fair-Trade (X5)</i>	Dukungan perusahaan terhadap terwujudnya bisnis yang legal, adil, dan mengacu pada norma-norma kemanusiaan	Upaya untuk mensejahterakan warga sekitar	Tingkat upaya mensejahterakan warga sekitar	Ordinal	12
		Pemenuhan hak pekerja (pembayaran layak, tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur, menghormati kesetaraan gender)	Tingkat pemenuhan hak pekerja (pembayaran layak, tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur, menghormati kesetaraan gender)	Ordinal	13
		Penerapan kaidah Hak Asasi Manusia	Tingkat penerapan kaidah Hak Asasi Manusia	Ordinal	14
		Perhatian terhadap aspek budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar	Tingkat perhatian terhadap aspek budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar	Ordinal	15

<i>Product (X6)</i>	Komitmen perusahaan dalam menghasilkan produk yang berkualitas, unggul dalam inovasi penelitian, dan pengembangan	Kemaman hasil eksplorasi geothermal	Tingkat keamanan eksplorasi geothermal	Ordinal	16
Citra Perusahaan (Y)	seperangkat keyakinan ide dan kesan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu perusahaan (Keller 2008:299)				
<i>Common Product Attributes, Benefits, or Attitudes (Y1)</i>	Perusahaan dapat menarik pelanggan pada asosiasi yang tinggi mengenai atribut suatu produk, atau pendapat menyeluruh mengenai suatu merek	Efektifitas dan efisiensi program CSR	Tingkat efektifitas dan efisiensi program CSR	Ordinal	17
		Keyakinan terhadap program dan layanan CSR	Tingkat keyakinan terhadap program dan layanan CSR	Ordinal	18
		Pengenalan dan pengembangan program CSR	Tingkat seberapa baik proses pengenalan dan pengembangan program CSR	Ordinal	19

		Keyakinan terhadap prestasi perusahaan	Tingkat keyakinan terhadap prestasi perusahaan	Ordinal	20
<i>People and Relationship</i> (Y2)	Orientasi perusahaan yang mengutamakan kebutuhan masyarakat	Responsif dan perhatian terhadap warga sekitar	Tingkat responsif dan perhatian terhadap warga sekitar	Ordinal	21
		Hubungan baik antara perusahaan dan warga dalam interaksi dan sosialisasi terkait pelaksanaan CSR	Tingkat hubungan baik antara perusahaan dan warga dalam interaksi dan sosialisasi terkait pelaksanaan CSR		22
<i>Values and Program</i> (Y3)	Perhatian perusahaan terhadap lingkungan sekitar (alam, masyarakat)	Kepedulian menjaga dan melestarikan lingkungan	Tingkat kepedulian dalam menjaga dan melestarikan lingkungan	Ordinal	23
		Efektifitas penggunaan SDA	Tingkat efektifitas penggunaan SDA	Ordinal	24
		Kontribusi terhadap program sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Tingkat kontribusi terhadap program sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Ordinal	25

Anggi Paramitha Eka Putri, 2012

Pengaruh Program Corporate ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

			masyarakat		
<i>Corporate Credibility</i> (Y4)	Mencakup kehandalan perusahaan, dapat dipercaya, disukai masyarakat	Reliabilitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan CSR	Tingkat reliabilitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan CSR	Ordinal	26
		Sensitifitas perusahaan terhadap kebutuhan masyarakat	Tingkat sensitifitas perusahaan terhadap kebutuhan masyarakat	Ordinal	27
		Reputasi perusahaan (disukai publik, dinilai berwibawa, dan dinamis dalam menjalankan kegiatan CSR)	Tingkat reputasi perusahaan (disukai publik, dinilai berwibawa, dan dinamis dalam menjalankan kegiatan CSR)	Ordinal	28

Definisi operasional merupakan penjabaran lebih lanjut tentang konsep yang telah dikelompokkan dalam kerangka konsep. Definisi operasional adalah suatu petunjuk pelaksana mengenai cara-cara untuk mengukur variabel-variabel. Definisi operasional juga merupakan suatu informasi alamiah yang amat membantu peneliti lain yang akan menggunakan variabel yang sama (Singarimbun, 1995: 46).

Anggi Paramitha Eka Putri, 2012

Pengaruh Program Corporate ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan Data Primer yaitu data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung ke lokasi penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti, yang dapat dilakukan dengan:

a. Wawancara

Melakukan wawancara tentang besarnya bentuk dan jumlah bantuan, pelaksanaan kegiatan, pengetahuan dan keterlibatan masyarakat, kebijakan-kebijakan dalam menjalankan program, dan lain-lainnya dengan nara sumber yang representatif sebagai informan kunci (*key informant*) untuk mempresentasikan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) yaitu masyarakat, karyawan di PT. Chevron Geothermal Indonesia, lembaga-lembaga dan instansi terkait di Desa dan Kecamatan yang terlibat dalam program CSR PT. Chevron Geothermal Indonesia

b. Penyebaran Kuisioner.

Alat bantu kuisioner disebarakan kepada responden yang dimaksudkan untuk menyaring data dari masyarakat dan karyawan PT. Chevron Geothermal Indonesia yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti.

3.4.2 Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan Data Sekunder yaitu dengan studi kepustakaan untuk mendapatkan data melalui buku, dokumen-dokumen dan laporan-laporan hasil rapat maupun pelaksanaan CSR Chevron Geothermal Indonesia, baik itu melalui informasi di internet, artikel surat kabar, literature serta media lainnya.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah rumah tangga/masyarakat yang menerima manfaat program CSR PT. Chevron Geothermal Indonesia Darajat secara langsung maupun tidak langsung di bidang pembangunan peningkatan ekonomi, pembangunan sosial, infrastruktur Kecamatan Pasirwangi. Karena populasi Kecamatan Pasirwangi yang begitu besar yakni sebanyak 12.706 Kepala Keluarga (KK), maka dipilih sejumlah sampel yang mewakili populasi rumah tangga.

Banyaknya sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Husein

Umar, 2003) yaitu : $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$

$$Nd^2 + 1$$

dimana :

n = jumlah sampel

Anggi Paramitha Eka Putri, 2012

Pengaruh Program Corporate ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

N = jumlah populasi rumah tangga

d = preseksi (10%)

Dengan rumus tersebut maka jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{12.706}{12.706 (0,1)^2 + 1}$$
$$n = \frac{12.706}{128,06}$$
$$= 99,2191 \text{ dibulatkan jadi } 99$$

Dengan rumus tersebut maka jumlah sampel penelitian adalah: n = 99,2191 dibulatkan jadi 99. Dari 99 Rumah Tangga (RT) sampel, didistribusikan ke 12 desa tersebut. Jumlah sampel Rumah Tangga menurut desa (penerima manfaat CSR) diambil berdasarkan *Proporsional Random Sampling*, jumlah populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel

No	Nama Desa	Jumlah Populasi (KK)	Jumlah Sampel (KK)
1	Pasirwangi	1397	$(1397 \div 12706) \times 99$ $= 10,8 \text{ dibulatkan } 11$
2	Karyamekar	837	$(837 \div 12706) \times 99$

Anggi Paramitha Eka Putri, 2012

Pengaruh Program Corporate ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

			= 6,5 dibulatkan 6
3	Padaasih	1256	$(1256 \div 12706) \times 99$ = 9,7 dibulatkan 10
4	Padamulya	559	$(559 \div 12706) \times 99$ = 4,3 dibulatkan 4
5	Padawaas	837	$(837 \div 12706) \times 99$ = 6,5 dibulatkan 6
6	Padasuka	1117	$(1117 \div 12706) \times 99$ = 8,7 dibulatkan 9
7	Pasirkiamis	701	$(701 \div 12706) \times 99$ = 5,4 dibulatkan 5
8	Sarimukti	837	$(837 \div 12706) \times 99$ = 6,5 dibulatkan 6
9	Talaga	977	$(977 \div 12706) \times 99$ = 7,6 dibulatkan 8
10	Barusari	1117	$(1117 \div 12706) \times 99$ = 8,7 dibulatkan 9
11	Padamukti	977	$(977 \div 12706) \times 99$ = 7,6 dibulatkan 8
12	Sirnajaya	2094	$(2094 \div 12706) \times 99$ = 16,8 dibulatkan 17
		12706	99

Sumber: Kecamatan Pasirwangi dalam Angka 2009, data diolah.

Anggi Paramitha Eka Putri, 2012

Pengaruh Program Corporate ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis.

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Berdasarkan identifikasi masalah mengenai bagaimana gambaran CSR yang telah diimplementasikan PT.Chevron Geothermal Indonesia Darajat di Kecamatan Pasirwangi, dan bagaimana pula citra PT.Chevron Geothermal Indonesia Darajat bagi warga Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut maka dianalisis dengan teknik pengukuran data berskala ordinal yang diperoleh dari kuesioner diolah menggunakan skala Likert. Seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2006:15) bahwa “Skala ordinal adalah skala yang datanya berbentuk rangking atau peringkat, dan jarak antara satu data dengan data yang lain tidak sama”. Sedangkan menurut Sugiyono (2006:107) “Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Untuk memberikan nilai terhadap jawaban dalam kuesioner dibagi dalam lima tingkat alternatif jawaban yang disusun bertingkat dengan pemberian bobot nilai (skor) sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pembobotan Jawaban Kuesioner

No	Keterangan	Skor
----	------------	------

1	Sangat tinggi	5
2	Tinggi	4
3	Cukup	3
4	Rendah	2
5	Sangat rendah	1

Sumber: Sugiyono (2006:108)

Data-data yang telah dikumpulkan dari kuesioner selanjutnya diolah. Menurut Redi Panuju (2000:45) untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui kategori tinggi, sedang dan rendah terlebih dahulu harus menentukan nilai indeks minimum, maksimum dan interval serta jarak interval sebagai berikut:

1. Nilai indeks minimum adalah skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
2. Nilai indeks maksimum adalah skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3. Interval adalah selisih nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum.
4. Jarak interval adalah interval dibagi jumlah jenjang yang diinginkan”.

3.6.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.6.2.1 Pengujian Validitas

Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Pada validitas eksternal, rumus yang akan digunakan adalah rumus Korelasi Product Moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X^2)][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan :

X : data-data dari varibel bebas

Anggi Paramitha Eka Putri, 2012

Pengaruh Program Corporate ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Y : data-data dari variabel terikat

Kemudian untuk validitas internalnya akan digunakan analisis butir, dimana analisis ini digunakan untuk menguji validitas setiap butir soal. Dengan diperolehnya indeks validitas butir setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat, sehingga peneliti dapat mengganti ataupun merevisi butir-butir yang dimaksud (Arikunto, 2006, pp. 169-178).

Perhitungan validitas item instrument dilakukan dengan bantuan SPSS *for windows*. Hasil pengujian validitas item pertanyaan pada kuesioner untuk setiap variabel ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas Item Pertanyaan
Corporate Social Responsibility terhadap Citra Perusahaan

No	Item Pertanyaan	r _i	r _{tabel}	Ket
	CSR			
	Community Support			
1	Frekuensi kegiatan CSR dalam bentuk pemberian beasiswa kepada siswa kurang mampu, pemberian bantuan alat tulis, pembangunan gedung sekolah, dan fasilitas lainnya	0,823	0,374	Valid
2	Frekuensi kegiatan CSR dalam bentuk bakti sosial, pengobatan gratis, imunisasi, dsb	0,812	0,374	Valid
3	Manfaat dari berbagai kegiatan sosial	0,551	0,374	Valid
4	Keragaman dan daya tarik kegiatan sosial yang diadakan	0,477	0,374	Valid
	Diversity			
5	Perhatian perusahaan terhadap kaum perempuan dan golongan minoritas (kaum lansia, dan kaum berkebutuhan khusus)	0,669	0,374	Valid
6	Kemanusiaan dan kesetaraan hak dalam lingkungan kerja	0,477	0,374	Valid

Anggi Paramitha Eka Putri, 2012

Pengaruh Program Corporate ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<i>Employee Support</i>			
7	Perlindungan dan jaminan kerja karyawan	0,669	0,374	Valid
8	Kebebasan karyawan untuk berserikat (partisipasi dalam serikat pekerja)	0,812	0,374	Valid
9	Jaminan pensiun bagi karyawan (berupa tunjangan)	0,753	0,374	Valid
	<i>Environment</i>			
10	Operasi eksplorasi yang ramah lingkungan	0,823	0,374	Valid
11	Pengolahan limbah dan pengawasan polusi	0,812	0,374	Valid
	<i>Non US Operations/Fair-Trade</i>			
12	Upaya mensejahterakan warga sekitar	0,753	0,374	Valid
13	Pemenuhan hak pekerja (pembayaran layak, tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur, menghormati kesetaraan gender)	0,823	0,374	Valid
14	Penerapan kaidah Hak Asasi Manusia	0,812	0,374	Valid
15	Perhatian terhadap aspek budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar	0,551	0,374	Valid
	<i>Product</i>			
16	Tingkat keamanan produk eksplorasi geothermal	0,669	0,374	Valid
	CITRA PERUSAHAAN			
	<i>Common Product,attribute,benefit or attitude</i>			
17	Efektifitas Program CSR	0,669	0,374	Valid
18	Keyakinan terhadap program dan layanan CSR	0,477	0,374	Valid
19	Pengenalan dan pengembangan program CSR	0,669	0,374	Valid
20	Keyakinan terhadap prestasi perusahaan	0,812	0,374	Valid
	<i>People and Relationship</i>			
21	Responsif dan perhatian terhadap warga sekitar	0,753	0,374	Valid
22	Hubungan baik antara perusahaan dan warga dalam interaksi dan sosialisasi terkait pelaksanaan CSR	0,674	0,374	Valid
	<i>Values and Program</i>			
23	Kepedulian dalam menjaga dan melestarikan lingkungan	0,753	0,374	Valid
24	Efektifitas penggunaan SDA	0,823	0,374	Valid
25	Kontribusi terhadap program sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	0,812	0,374	Valid
	<i>Corporate Credibility</i>			
26	Reliabilitas perusahaan dalam menjalankan menjalankan kegiatan CSR	0,632	0,374	Valid
27	Sensitifitas perusahaan terhadap kebutuhan masyarakat	0,535	0,374	Valid
28	Reputasi perusahaan (disukai publik, dinilai berwibawa, dan dinamis dalam menjalankan	0,535	0,374	Valid

Anggi Paramitha Eka Putri, 2012

Pengaruh Program Corporate ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kegiatan CSR)			
---------------	--	--	--

Sumber : Hasil pengolahan data 2012

3.6.2.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas yang akan digunakan adalah analisis Alfa Cronbach.

Rumus Alfa Cronbach yaitu :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_i : reliabilitas instrumen

k : mean kuadrat antara subyek

$\sum s$: mean kuadrat kesalahan

s : varians total

(Arikunto, 2006, pp. 187-188)

Dengan menggunakan SPSS *for windows* diperoleh hasil perhitungan Cronbach's alpha sebesar 0,945. Dicocokkan dengan nilai table r product moment adalah 0,399. Ternyata alpha lebih besar dari r table, artinya signifikan atau *reliable*.

3.6.3 Teknik Analisis Data

Anggi Paramitha Eka Putri, 2012

Pengaruh Program Corporate ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan identifikasi masalah no.3, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *corporate social responsibility* terhadap citra PT.Chevron Geothermal Indonesia menurut warga Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut, dianalisis dengan cara sebagai berikut :

a. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh X terhadap Y. Perhitungan koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi dari variabel *corporate social responsibility* terhadap citra PT.Chevron Geothermal Indonesia Darajat. Perhitungan koefisien determinasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi
r = Koefisien korelasi Pearson

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh *corporate social responsibility* dengan citra PT.Chevron Geothermal Indonesia. Dengan menggunakan analisis ini dapat diketahui berapa besar perubahan yang terjadi pada *corporate social responsibility* jika terjadi perubahan pada citra perusahaan. Model regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:

Anggi Paramitha Eka Putri, 2012

Pengaruh Program Corporate ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y_i (\sum X_i^2) - \sum X_i (\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dengan ketentuan:

Y = Nilai taksiran *corporate social responsibility*

X = Nilai citra perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan secara statistik apakah ada pengaruh yang signifikan dari *corporate social responsibility* dengan citra PT.Chevron Geothermal Indonesia menurut warga Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. Kemudian dilakukan pengujian dengan ketentuan menurut Sugiyono (2006:190) sebagai berikut:

Ho : $\beta \leq 0$; Tidak ada pengaruh signifikan dari *corporate social responsibility* dengan citra PT.Chevron Geothermal Indonesia menurut warga Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut

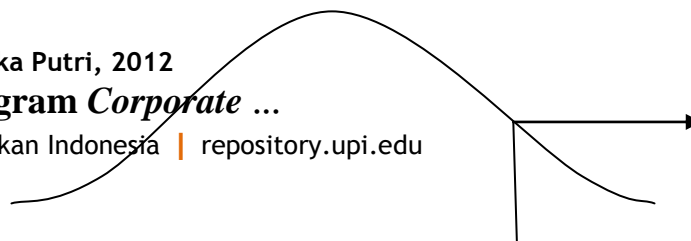
Hi : $\beta > 0$; Ada pengaruh signifikan dari *corporate social responsibility* dengan citra PT.Chevron Geothermal Indonesia menurut warga Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut Kriteria penolakan Ho terjadi apabila nilai hitung uji statistik jatuh di daerah kritis atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Kriteria penerimaan Ho terjadi apabila nilai hitung uji statistik jatuh di luar daerah kritis atau nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$.

Anggi Paramitha Eka Putri, 2012

Pengaruh Program Corporate ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Daerah
penerimaan H_0

Daerah
kritis

Gambar 3.1 Kurva Uji Hipotesis

Statistik uji yang digunakan dalam menguji hipotesis di atas adalah statistik uji t- hitung dengan rumus sebagai berikut (J. Supranto, 2001:188)

$$t_0 = \frac{b - \beta_0}{S_b}$$

$$s_b = \frac{s_e}{\sqrt{\sum x_i^2}}$$

$$s_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n - 2}}$$

Dengan ketentuan:

- t = t_{hitung} yang dicari
- $n - 2$ = Derajat kebebasan
- s_b = Simpangan baku
- s_e = Standar error

Untuk menarik kesimpulan terhadap hipotesis dilakukan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$. Pengambilan $\alpha = 5\%$ didasarkan pada alasan dalam ilmu sosial tingkat kesalahan sebesar 5% sudah dianggap baik. H_0 ditolak atau diterima ditentukan dengan pengukuran t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan ketentuan:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti H_1 ditolak, H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_1 diterima, H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.

Anggi Paramitha Eka Putri, 2012

Pengaruh Program Corporate ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu